

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis atau Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012: 13), penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2012: 8) yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini dilaksanakan dengan melaksanakan survey pada guru SMK mengenai tingkat implementasi pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan di SMK se-DIY dengan hasil analisis berupa deskripsi gejala-gejala yang diamati, yang berbentuk angka-angka dan dianalisis secara kuantitatif, kemudian mengenai faktor hambatan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan yang dianalisis secara deskriptif kualitatif.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada SMK se-DIY dengan tiap Kota/Kaupaten diwakilkan oleh minimal 1 SMK, yaitu SMKN 1 Seyegan, SMKN 2 Yogyakarta, SMKN 3 Yogyakarta, SMKN 1 Sedayu, SMKN 2 Wonosari, dan SMKN 2 Pengasih. Waktu penelitian yaitu dari bulan November hingga Desember 2018.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2008: 80), populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulan. Arikunto (2006: 131), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Populasi dan sampel penelitian ini adalah guru yang mengajar mata pelajaran PKK pada program keahlian teknologi konstrusi dan properti di SMK se-DIY dengan tiap Kota/Kabupaten diwakilkan oleh minimal 1 SMK, yaitu SMK N 1 Seyegan, SMK N 1 Sedayu, SMK N 2 Yogyakarta, SMK N 3 Yogyakarta, SMK N 2 Wonosari, dan SMK N 2 Pengasih.

Tabel 7. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

<b>No</b>	<b>Sekolah</b>	<b>Jumlah Populasi</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
1.	SMKN 1 Seyegan	4	4
2.	SMKN 1 Sedayu	6	6
3.	SMKN 2 Yogyakarta	2	2
4.	SMKN 3 Yogyakarta	4	4
5.	SMKN 2 Wonosari	4	4
6.	SMKN 2 Pengasih	6	6
Jumlah		26	26

#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian, yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif (Arikunto, 2002: 10). Variabel penelitian ini adalah pemahaman guru dalam mengimplementasi pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran PKK. Berikut indikator-indikator penelitian kemampuan guru dalam mengimplementasi pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran PKK dengan indikator sebagai berikut, (1)penjelasan materi PKK, (2)identifikasi topik proyek, (3)pembuatan rencana usaha, (4)presentasi rencana usaha, (5)pelaksanaan proyek, (6)pelaksanaan *finishing* proyek, (7)presentasi hasil proyek, (8)penilaian hasil proyek.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode angket dan wawancara.

##### **1. Metode Angket (Kuesioner)**

Menurut Arikunto (2010:19), Metode kuesioner atau angket yang digunakan jika dipandang dari cara menjawabnya dibedakan menjadi 2 yaitu metode kuesioner terbuka dan metode kuesioner tertutup. Metode kuesioner terbuka memiliki makna peneliti memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri tanpa terkekang atau dibatasi oleh peneliti. Sebaliknya metode kuesioner tertutup memiliki makna responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan cara memilih jawaban yang sudah

disediakan oleh peneliti. Kuesioner diberikan kepada guru yang mengajar mata pelajaran PKK dengan fokus implementasi pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan di SMK se-DIY pada angket tertutup dan faktor penghambat dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan pada angket terbuka.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama (primer), pelengkap teknik pengumpulan lainnya, menguji hasil pengumpulan data lainnya (Usman dan Akbar, 2008: 55). Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dimana wawancara dilaksanakan berdasarkan pedoman wawancara yang ada. Hasil wawancara terlampir dan diinterpretasikan ke dalam sebuah deskripsi.

## F. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket (kuesioner) dan pedoman wawancara. Angket digunakan untuk mendapatkan data kuantitatif berupa persentase tingkat implementasi pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran PKK dan faktor penghambat yang dialami guru.

Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan dua pilihan jawaban, yaitu ya dan tidak. Kemudian angket terbuka yang merupakan

beberapa pilihan jawaban. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen yang digunakan.

Tabel 8. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Indikator	Nomor Butir Soal
1.	Penjelasan materi PKK	1,2,3,4,5
2.	Identifikasi topik proyek	6
3.	Pembuatan rencana usaha	7,8,9,10,11
4.	Presentasi rencana usaha	12,13
5.	Pelaksanaan proyek	14,15
6.	Pelaksanaan <i>finishing</i> proyek	16,17
7.	Presentasi hasil proyek	18,19
8.	Penilaian hasil proyek	20
10.	Faktor penghambat terlaksananya PjBL	21
<b>Jumlah soal</b>		<b>21</b>

Angket tertutup ini menghasilkan 2 kategori jawaban yang terdiri dari (1) sudah terimplementasi dan (2) belum terimplementasi. Selanjutnya untuk angket terbuka responden diharuskan mengisi 1 jawaban atau boleh mengisi lebih dari 1 jawaban.

## G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Menurut Sugiono (2006:299) dalam penelitian kualitatif kriteria utama terdapat data hasil penelitian adalah valid, reliabel dan obyektif. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian yang dimaksud valid adalah ketepatan antara data yang dilaporkan peneliti dengan keadaan sesungguhnya di lapangan. Uji validitas instrumen yang dilakukan berkaitan dengan validitas isi, yang didasarkan pada pertimbangan logis, melalui expert judgment yang dilakukan oleh dua dosen ahli evaluasi

pendidikan dan ahli pendidikan vokasi. hasil dari dua orang dosen penguji dengan hasil layak untuk digunakan. Dosen yang memvalidasi angket pada penelitian ini, yaitu

1. Prof. Sutarto HP, M.Sc., Ph.D. memberikan hasil bahwa instrumen layak pakai tanpa revisi.
2. Drs. Darmono, M.T. memberikan hasil bahwa instrumen layak pakai tanpa revisi.

Uji reliabilitas memiliki tujuan untuk mencari tingkat keandalan suatu instrumen yang sudah dinyatakan valid oleh uji validitas. Sehingga jika instrumen tersebut digunakan kembali untuk mengambil data, akan menghasilkan data yang sama. Untuk perhitungan reliabilitas instrumen akan menggunakan SPSS v.25 dengan menghitung besarnya nilai Cronbach's Alpha dari suatu variabel yang diuji.

Pada penelitian ini reliabilitas secara keseluruhan dihitung dengan rumus K-R 20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{s^2 \sum pq}{s^2} \right) \dots \dots \dots \dots \dots \dots \quad (2)$$

Keterangan:

$r_{11}$	: reliabilitas tes secara keseluruhan
$p$	: proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
$q$ ( $q=1-p$ )	: proporsi subjek yang menjawab item dengan salah
$\sum pq$	: jumlah hasil perkalian antara $p$ dan $q$
$n$	: banyaknya item
$s$	: standar deviasi dari tes

Selanjutnya dalam pemberian perhitungan interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes ( $r_{11}$ ). Lynn (1986:108) mengatakan bahwa kriteria nilai yang digunakan untuk tes reliabilitas adalah sebagai berikut.

Tabel 9. Tes Reliabilitas

Tes Reliabilitas	Klasifikasi
$r_{11} \geq 0,7$	Reliabilitas Tinggi ( <i>a reliable</i> )
$r_{11} < 0,7$	Reliabilitas Rendah ( <i>un reliable</i> )

Hasil tes reliabilitas menggunakan SPSS v.25 menunjukkan angka reliabilitas pada instrumen yaitu dengan nilai koefisien 0,816 yaitu lebih besar dari persyaratan 0,7, maka instrumen penelitian yang digunakan diklasifikasikan memiliki reliabilitas tinggi.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan beberapa cara berdasarkan jawaban pada angket, yaitu sebagai berikut.

### 1. Angket Tertutup

Metode penilaian untuk jawaban angket tertutup dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu mencari nilai rerata, persentase, nilai tertinggi, dan nilai terendah dengan rumus sebagai berikut

a. Rumus untuk mencari persentase

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\% \dots \dots \dots \dots \dots \dots \quad (1)$$

Keterangan:

DP = Deskriptif Persentase (%)

n = Skor empirik (Skor yang diperoleh)

N = Skor maksimal item pertanyaan

- b. Rumus untuk mencari nilai rerata

$$\text{Nilai rerata} = \frac{\text{Nilai Total Sampel}}{\text{Jumlah Sampel}} \dots \dots \dots \quad (2)$$

- c. Rumus untuk mencari nilai tertinggi

Nilai maksimum dari jumlah responden.

- d. Rumus untuk mencari nilai terendah

Nilai minimum dari jumlah responden.

## 2. Angket Semi Terbuka

Metode penilaian untuk jawaban angket semi terbuka yaitu dengan mengklasifikasikan jawaban berdasarkan banyaknya jumlah jawaban yang dipilih oleh guru, kemudian ditentukan jawaban yang paling dominan dipilih oleh guru.